

**ANALISIS NILAI PERUSAHAAN DARI SEGI KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)**

Gendro Wiyono¹⁾, Agus Dwi Cahya²⁾, Diany Maila Damayanti³⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail : gendrowiyono@ustjogja.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail : agusdc@ustjogja.ac.id

³Program studi S1 Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail : dianyidin60@gmail.com

Abstrack : *This study aims to examine the effect of investment decisions, capital structure, and financial performance on company value carried out in the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2015 - 2019 period. This study took samples from companies in the food and beverage sub-sector with a total population of 26 companies. The technique used in sampling is purposive sampling. Based on these techniques obtained a sample of 12 companies. Based on the results of the partial test research, investment decisions have no significant effect on firm value, capital structure has a significant effect on firm value, and financial performance has a significant effect on firm value. Meanwhile, based on the simultaneous test, the investment decision variables, capital structure and financial performance have a significant effect on firm value.*

Keywords : *investment decisions, capital structure, financial performance, and firm value*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat di Indonesia terutama dalam hal makanan dan minuman setiap hari semakin bertambah karena itu merupakan kebutuhan pokok setiap manusia. Hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya penduduk di Indonesia. Perusahaan industri sub sektor *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Sub sektor ini juga semakin berkembang, hal ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan industri sub sektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang saham – sahamnya tahan dengan adanya krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor yang lain. Meskipun dalam kondisi krisis ekonomi atau tidak kebutuhan produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu sub sektor *food and beverage* merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mengetahui tentang pengaruh keputusan investasi pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Memahami dan mengetahui tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Memahami dan mengetahui tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Memahami dan mengetahui tentang pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Harningsih et al., 2019). Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value*. Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Hartono, 2016).

2.2 Keputusan Investasi

Sebuah perusahaan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang penetapan alokasi dana ke dalam bentuk investasi (Sartono, 2012) dalam (Nurlela et al., 2019). Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor. Keputusan investasi diukur menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan Bagus Laksono (2006) dalam (Fajaria, 2015). Seorang manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang di investasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Sinyal tersebut akan dianggap sebagai kabar baik yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pratama & Khairunnisa, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Khairunnisa, 2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi antara modal yang berasal dari internal yaitu laba ditahan dan modal yang berasal dari luar yaitu hutang yang harus diukur

dan penuh pertimbangan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Huda et al., 2020). Struktur modal diukur dengan DER. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepercayaan yang tinggi meskipun tingginya modal berasal dari hutang (Chasanah & Adhi, 2017). Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Hal ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Zuraida, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zuraida, 2019) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total asset, dan modal sendiri. Investor jangka panjang memiliki kepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dapat melihat besarnya keuntungan yang benar-benar dapat diterima dalam bentuk deviden (Sartono, 2010) dalam (Widyastuti, 2019). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan ROE yang merupakan rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Pertwi, Tommy, 2016). Perusahaan yang nilai kinerjanya bagus dalam mengelola aset, maka akan mampu menghasilkan profitabilitas tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi juga. Perusahaan yang berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, akan membuat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan dan harga saham meningkat. Permintaan yang meningkat akan sejalan dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi (Harningsih et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang satu realitas yang dapat di klasifikasikan, konkrit, teramati, terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dan penelitiannya berupa angka-angka analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2014).

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data pada penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dan diperoleh dalam bentuk dokumen. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Sehingga diperoleh data sebanyak 26 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan kriteria-kriteria tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu melihat dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan atau instansi (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menelaah dokumen - dokumen berupa laporan keuangan masing – masing perusahaan yang dijadikan sampel dan telah di publikasikan oleh BEI.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik, uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Persamaan pada regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- X_1 : Keputusan Investasi
- X_2 : Struktur Modal
- X_3 : Kinerja Keuangan
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi
- e : Pengganggu diluar model (*Error*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64108028
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.117
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 1 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,264. Berdasarkan asumsi pengambilan keputusan pada uji normalitas yang menggunakan *one sample kolmogorof-smirnov* menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut menunjukkan pola berdistribusi normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109.399	30.08		3.637	0.001
	TAG	0.271	0.554	0.108	0.49	0.626
	DER	-0.008	0.068	-0.025	-0.112	0.911
	ROE	-14.677	44.546	-0.044	-0.329	0.743

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikan keputusan investasi sebesar 0,626, Kemudian struktur modal sebesar 0,911, serta kinerja keuangan sebesar 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Karena memiliki signifikansi lebih dari 0,5.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.116	1.267		-.881	.382		
	TAG	-.073	1.813	-.003	-.04	.968	.999	1.001
	DER	2.912	1.314	.197	2.217	.031	.927	1.079
	ROE	13.87	1.79	.69	7.749	0	.927	1.078

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada variabel keputusan investasi memiliki nilai sebesar 0,999 dengan nilai VIF sebesar 1,001, Struktur modal memiliki nilai sebesar 0,927 dengan nilai VIF sebesar 1,079, Kinerja keuangan memiliki nilai sebesar 0,927 dengan nilai VIF sebesar 1,078. Dari hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Karena memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	0.375	0.318	0.46551	1.903

(Sumber : Data diolah, 2020)

Pada uji autokorelasi menggunakan metode pengujian *Durbin-Watson*. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari *Durbin-Watson* sebesar 1,903. Jika “ $Du < DW < 4-dU$ ”. Nilai dU diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* sesuai dengan jumlah sampel pada data yang digunakan. Dari output diatas nilai DW sebesar 1,903. Maka di dapat nilai dU dan dL sebagai berikut :

DW	dL	dU	4-dL	4-dU
1,903	1,480	1,689	2,520	2,311

(Sumber : Data diolah, 2020)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,689 < 1,903 < 2,311$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Data

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.116	1.267		-.881	.382
	TAG	-.073	1.813	-.003	-.04	.968
	DER	2.912	1.314	.197	2.217	.031
	ROE	13.87	1.79	.69	7.749	.000

(Sumber : Data diolah, 2020)

Persamaan regresi :

$$Y = -1,116 + (-0,073) X_1 + 2,912 X_2 + 13,870 X_3$$

Dari persamaan tersebut artinya bahwa :

1. Nilai *constant* sebesar -1,116 artinya jika variabel keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja keuangan = 0 maka nilai perusahaan akan berkurang sebesar -1,116.
2. Koefisien regresi TAG memiliki nilai sebesar -0,073. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan TAG atau keputusan investasi sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,073.
3. Koefisien regresi DER memiliki nilai sebesar 2,912. Artinya bahwa setiap peningkatan DER atau struktur modal sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 2,912.
4. Koefisien regresi ROE memiliki nilai sebesar 13,870. Artinya bahwa setiap peningkatan ROE atau kinerja keuangan sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 13,870.

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1757.99	3	585.997	26.677	.000 ^a
	Residual	1230.131	56	21.967		
	Total	2988.121	59			

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja keuangan memiliki nilai F hitung sebesar 26,677 sedangkan signifikasinya sebesar 0,000. Asumsi uji simultan atau uji F ini jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika F hitung kurang dari F table maka hipotesis ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari dari 0,05 maka pengaruh dari ketiga variabel secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 7
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.116	1.267		-.881	.382
	TAG	-.073	1.813	-.003	-.04	.968
	DER	2.912	1.314	.197	2.217	.031
	ROE	13.87	1.79	.69	7.749	.000

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai t_{hitung} dari variabel keputusan investasi sebesar $-0,040 < t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,968 > 0,05$, struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,217 > t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,031 < 0,05$, dan kinerja keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,749 > t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	0.588	0.566	4.68686

(Sumber : Data diolah, 2020)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,588 artinya variabel keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja keuangan dapat menerangkan variabel nilai perusahaan sebesar 58,8%. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t yang dilakukan nilai t_{hitung} dari variabel keputusan investasi sebesar $-0,040 < t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,968 > 0,05$. Artinya bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa keputusan investasi tidak dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Keputusan investasi tidak dipertimbangkan oleh investor dikarenakan keputusan investasi telah memperhitungkan harga pasar saham dimana harga pasar saham juga telah tercermin pada nilai perusahaan (Fadly Bahrin et al., 2020). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t yang dilakukan diatas struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,217 > t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,031 < 0,05$. Artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam operasional perusahaan jika pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan memilih pertama kali sekuritas yang paling aman yaitu utang. Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Hal ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi (Ayem & Nugroho, 2016). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Zuraida, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t yang dilakukan diatas variabel kinerja keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,749 > t_{tabel} 2,0040$ sedangkan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran

dana yang menjadi acuan bagi internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Perusahaan yang nilai kinerjanya bagus dalam mengelola aset, maka akan mampu menghasilkan profitabilitas tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi juga. Perusahaan yang berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, akan membuat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan dan harga saham meningkat. Permintaan yang meningkat akan sejalan dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi (Harningsih et al., 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih et al., 2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta secara parsial kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Gendro Wiyono, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran, dan melibatkan saya sebagai asisten dalam penelitian Bapak, sehingga menginspirasi lahirnya judul penelitian ini.
2. Bapak Agus Dwi Cahya, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran bagi penyempurnaan penelitian ini.
3. Serta pihak – pihak lain yang telah mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini. Yang mana, penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Fajaria, A. Z. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14. http://eprints.perbanas.ac.id/807/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap

- Nilai Perusahaan Variabel Moderasi. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Reasearch and Development*, 1(2), 199–209. <https://doi.org/10.31933/rrj.v1i2>
- Hartono, R. S. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Naskah Publikasi*, 1–13.
- Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 44–55. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878>
- Nurlela, Sulastri, Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). The Influence Of Investment Decisions And Financing Decisions On Firm Value With Profitability As Intervening Variables(Empirical Study On Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 447. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.758>
- Pertiwi, Tommy, T. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 4(1), 1–12.
- Pratama, J. A., & Khairunnisa. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Sstudi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 1–13.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Ke-18*. Alfabeta.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>